

**PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS
SCIENTIFIC PADA GURU PAUD DI KEL. TALANG KELAPA
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG**

^aHasmalena, ^bSyafdaningsih, ^cSri Sumarni, ^dRukiyah, ^eChresty Anggreani,
^fNanda

Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

Email: lena.bunda@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *scientific* pada guru PAUD ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru PAUD di Kel. Talang Kelapa, Kec. Alang-alang Lebar, Palembang dalam menerapkan perangkat pembelajaran berbasis *scientific*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek langsung penyusunan RPPH, LKPD dan lembar penilaian. Berdasarkan pada hasil evaluasi dengan membandingkan antara skor pre tes dan post tes. Skor saat pre tes sebesar 43,05% sedangkan post tes skor meningkat menjadi 79,10%, sehingga kegiatan pelatihan perangkat pembelajaran pada guru PAUD telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan pada hasil evaluasi, dampak positif dari kegiatan pelatihan ini adalah: (1) Semakin baiknya kemampuan guru dalam menyusun RPPH, LKPD, dan lembar penilaian, (2). Guru terampil dalam mengaitkan tema-tema dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, (3) Dengan adanya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini dapat mengembangkan aspek perkembangan secara optimal. Penyusunan RPPH, LKPD, dan lembar penilaian dalam kegiatan pelatihan ini mengacu pada kurikulum 2013.

Kata kunci: *perangkat pembelajaran, scientific*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pendidikan oleh komponen-komponen yang berkaitan erat, meliputi: guru, anak, sekolah. Terselenggaranya pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bertujuan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru

PAUD sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi: (rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan lembar penilaian anak.

Berdasarkan data yang ditemui di lapangan di Kel. Talang Kelapa, Kec Alang-alang, Lebar Palembang, masih banyak guru-guru PAUD yang belum terampil dalam membuat perangkat pembelajaran seperti: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *scientific*.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru tidak memiliki perencanaan, guru mengajar langsung apa yang mau diajarkan. Untuk materi sesuai dengan kemauan gurunya, media yang digunakan pun seadanya dan tidak menarik minat anak. Dalam hal penilaian pun, guru tidak pernah membuat penilaian harian ini. Ketidak terampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan. Berdasarkan data yang didapatkan dari observasi lapangan hanya 25% guru PAUD di Kel. Talang Kelapa yang mengikuti pelatihan membuat perangkat pembelajaran. Kebingungan guru pun bertambah dengan adanya kurikulum yang berganti-ganti. Ditambah lagi dengan dengan munculnya kurikulum 2013 yang berpendekatan *scientific*. Padahal Kemendikbud telah mengungkapkan bahwa pembelajaran untuk anak usia dini harus menggunakan pendekatan *scientific*. Mengapa harus *scientific*? Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Brunner, Piaget, dan Vygotsky yang menyatakan bahwa anak adalah seorang pengkonstruk, yang membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya. Brunner menyatakan (dalam Nur, 2000:4) ketika anak melakukan proses penemuan, anak akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual. Penemuan yang dilakukan sendiri oleh anak bertahan lebih lama dalam ingatannya. Piaget juga menyebutkan (dalam Nur, 2005:5) bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema. Perkembangan yang terintegrasi dengan stimulus dari lingkungannya. Sehingga metode

scientific ini sangat perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini, mengingat anak usia dini adalah anak yang berada pada masa *golden age* yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. 1) Bagaimana perangkat pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini?, 2) Apa saja komponen dalam penyusunan perangkat pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini?

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep perangkat pembelajaran, 2) Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pendekatan pembelajaran berbasis *scientific*. Adapun manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru PAUD tentang konsep perangkat pembelajaran berpendekatan *scientific*. 2) Dapat meningkatkan peranan Universitas Sriwijaya sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi khususnya FKIP PG-PAUD untuk berperan serta dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD sebagai ujung tombak pendidikan, 3) Bagi pelatih diperoleh umpan, yang akan digunakan dalam melakukan pengabdian pada masa yang akan datang.

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah dirumuskan yaitu: 1) Kegiatan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *scientific* dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah sebagai berikut: (a) Materi konsep perangkat pembelajaran, (b) Materi konsep

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), (c) Materi Konsep lembar kerja peserta didik (LKPD), (d) Materi konsep penilaian. 2) Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk membahas penjelasan materi konsep yang kurang dipahami oleh peserta pelatihan. 3) Praktek langsung penyusunan RPPH, LKPD, dan lembar penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *scientific* pada guru PAUD di Kel. Talang Kelapa, Kec. Alang-alang Lebar Palembang, telah dilaksanakan dalam waktu lebih kurang selama tujuh bulan terhitung mulai dari penyusunan proposal PPM, persiapan pelatihan, pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan membuat laporan kegiatan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan mulai tanggal 08 September 2016, 15 September 2016, dan 22 September 2016. Kegiatan pelatihan ini diikuti sebanyak 20 orang peserta dari guru-guru PAUD yang berasal dari lembaga PAUD se-Kecamatan Alang-alang Lebar, Palembang.

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk melihat peningkatan pemahaman dan pengetahuan guru-guru PAUD tentang konsep perangkat pembelajaran berbasis *scientific*. Tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh peserta tentang konsep perangkat pembelajaran. Berdasarkan pada hasil evaluasi pada saat pre tes rata-rata skor kemampuan peserta pelatihan adalah sebesar 43,05%.

Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan dimulai dari penjelasan

berkaitan dengan konsep perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), lembar kegiatan peserta didik (LKPD), dan lembar penilaian. Setelah para peserta pelatihan mendapatkan materi, langkah selanjutnya adalah para peserta pelatihan praktek langsung membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pada konsep yang telah diberikan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek langsung. Pada saat kegiatan penyampaian materi melalui ceramah, ada beberapa peserta pelatihan yang bertanya tentang cara mengaitkan antara tema dan kegiatan *scientific* dalam pendidikan anak usia dini

Evaluasi terhadap hasil pelatihan perangkat pembelajaran dilakukan setelah program pelaksanaan selesai. Para peserta pelatihan sudah semakin baik dalam membuat perangkat pembelajaran, seperti dalam membuat RPPH guru sudah terampil dalam menentukan tema dan subtema, menetapkan kompetensi dasar, mengaitkan indikator pada enam bidang pengembangan anak, menentukan tujuan dan strategi pembelajaran serta peserta pelatihan juga semakin terampil dalam membuat lembar penilaian harian pencapaian perkembangan anak.

Berikut ini adalah hasil evaluasi saat pre tes dan psot tes kemampuan guru-guru PAUD tentang konsep perangkat pembelajaran:

Tabel 1.1 Evaluasi Perangkat Pembelajaran

No	Aspek	Pre Tes	Post Tes
1	Perangkat Pembelajaran		
	a. Pengertian perangkat	34,66%	77,33%

	pembelajaran		
	b. Komponen perangkat pembelajaran	48,33%	81,66%
2	RPPH		
	a. Pengertian RPPH	37%	76%
	b. Komponen dalam membuar RPPH	53,33%	82,66%
3	Penilaian		
	a. Jenis Penilaian	38,66%	78%
	b. Prinsip dan tujuan penilaian	46,33%	79%
	Rata-rata	43,05%	79,10%

Berdasarkan pada hasil evaluasi pada tabel 1.1 terlihat peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami secara teori tentang konsep perangkat pembelajaran, yang terlihat dari peningkatan skor rata-rata pada saat pre tes sebesar 43,05%, mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dari tabel post tes sebesar 79,10%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelum kegiatan pelatihan rata-rata pemahaman guru tentang perangkat pembelajaran berbasis *scientific* adalah sebesar 43,05%, setelah mengikuti pelatihan rata-rata pemahaman guru terhadap perangkat pembelajaran berbasis *scientific* menjadi 79,10%, sehingga dari data yang terlihat menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini sudah cukup baik dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan guru

dalam menyusun perangkat pembelajaran. Tanpa adanya perangkat pembelajaran yang disusun dengan baik, kegiatan pembelajaran akan berlangsung tanpa tujuan yang jelas.

Saran

Dari Kegiatan yang dilakukan diperoleh saran adalah guru hendaknya selalu belajar menambah pengetahuan dan wawasan melalui forum ilmiah, forum diskusi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Jakarta: Gaya Media
- Fridani, Lara, dkk. 2008. Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakrat: Universitas Terbuka
- Fadhilla, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia
- Permendikbud. 2013. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendiknas. 2007. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. 2011. Penilaian Perkembangan Anak Usai Dini. Bandung: Refika Aditama.